



STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TENGGUR MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNS 270 INOVASI DIGITAL DAN PENGUATAN KELEMBAGAAN

Muhammad Mulya Hasan¹,
Agustinus Suryantoro², Renanda
Wiba Ayuningtyas³, Perdana Gilang
Yudha⁴, Ramadhani Setia Budi⁵,
Daffa Safa Salsabilla⁶, Rara Pratita
Galuh Junicka⁷, Esti Fatmawati⁸,
Rana Ratri Setianingrum⁹, Rifqi Arya
Maulana¹⁰, Dinsyam Ibrahim
Noorsy¹¹, Riska Maulidya Mayasari¹²,
Rizal Alfaridzi¹³

- ¹⁾ Universitas Sebelas Maret
- ²⁾ Universitas Sebelas Maret
- ³⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁴⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁵⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁶⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁷⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁸⁾ Universitas Sebelas Maret
- ⁹⁾ Universitas Sebelas Maret
- ¹⁰⁾ Universitas Sebelas Maret
- ¹¹⁾ Universitas Sebelas Maret
- ¹²⁾ Universitas Sebelas Maret
- ¹³⁾ Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author
Muhammad Mulya Hasan
Email : mulyahasan18@gmail.com
HP : 089516356143

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 270 UNS dilaksanakan di Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, dengan tujuan utama memberdayakan ekonomi masyarakat melalui inovasi digital dan penguatan kelembagaan. Desa Tenggur memiliki potensi besar dalam sektor UMKM, pertanian, dan peternakan, namun tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya penguasaan teknologi digital dan minimnya koordinasi antar lembaga kemasyarakatan. Program KKN ini mengusung berbagai kegiatan, seperti Digitalisasi Pemasaran UMKM, Literasi Keuangan, dan penguatan kelembagaan ekonomi. Inovasi digital di bidang pembayaran, khususnya penggunaan QRIS, disosialisasikan kepada pelaku UMKM bekerja sama dengan Bank Raya Malang. Selain itu, kelembagaan desa diperkuat melalui pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kerja sama dan pengelolaan hasil produksi yang lebih efektif. Program ini berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tenggur dengan meningkatkan pemahaman akan teknologi digital serta memperkuat kolaborasi antar lembaga. Melalui pendekatan ini, diharapkan ekonomi masyarakat Desa Tenggur dapat terus berkembang secara berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan ekonomi, inovasi digital, kelembagaan, UMKM, Desa Tenggur.

Abstract

Community Service Program (KKN) 270 UNS was held in Tenggur Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency, with the main objective of empowering the community's economy through digital innovation and institutional strengthening. Tenggur Village has great potential in the MSME, agriculture, and livestock sectors, but the challenges faced include the lack of mastery of digital technology and minimal coordination between community institutions. This KKN program carries out various activities, such as Digitalization of MSME Marketing, Financial Literacy, and strengthening economic institutions. Digital innovation in the field of payments, especially the use of QRIS, is socialized to MSME actors who collaborate with Bank Raya Malang. In addition, village institutions are strengthened through training and mentoring for business actors to improve cooperation and more effective management of production results. This program has succeeded in providing a positive impact on the Tenggur Village community by increasing understanding of digital technology and strengthening collaboration between institutions. Through this approach, it is hoped that the Tenggur Village community's economy can continue to develop sustainably in the digital era.

Keywords: KKN, economic empowerment, digital innovation, institutions, MSMEs, Tenggur Village.

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved